
INVESTASI ASING DAN FUNGSI HUKUM DALAM MENARIK MODAL ASING UNTUK PEMBANGUNAN EKONOMI

Oleh

Abdul Haris Afianto¹, Bhim Prakoso²

^{1,2}Fakultas Hukum Pasca Sarjana Magister Ilmu Hukum S2 Universitas Jember

Email: ¹alvingagakhitam90@gmail.com

Article History:

Received: 08-11-2023

Revised: 19-12-2023

Accepted: 22-12-2023

Keywords:

Foreign investment,
Law and regulations,
Attracting capital,
Economic development

Abstract: Foreign investment plays a crucial role in the economic development of a country. To attract foreign capital, the function of law is essential. This abstract will discuss the relationship between foreign investment and the role of law in the context of attracting foreign capital for economic development. Foreign investment can significantly contribute to the economic development of a country, such as increased production, job creation, technology transfer, and improved access to global markets. However, to attract foreign capital, a country must have a stable, transparent, and reliable legal environment. The role of law in attracting foreign investment encompasses several aspects. Firstly, clear and guaranteed investment laws provide legal certainty for foreign investors. This includes protection of property rights, protection against expropriation without fair compensation, and effective dispute resolution mechanisms. Secondly, fair and balanced labor laws provide certainty for investors regarding labor relations with local workers. Protection of workers' rights, freedom of association, and fair labor dispute resolution mechanisms are crucial factors in attracting foreign capital. Thirdly, clear and transparent tax laws provide certainty for investors regarding tax obligations and available fiscal incentives. An efficient and fair tax system can encourage foreign investment. Fourthly, stringent and sustainable environmental laws provide assurance that foreign investments will operate with consideration for the environment. Strong environmental protection and strict enforcement of environmental regulations can enhance investor confidence in the sustainability of their investments. In the context of attracting foreign capital for economic development, a strong and effective legal framework is crucial. A country must have a clear, transparent, and reliable legal environment to create an attractive investment climate for foreign investors. Thus, foreign investment can become a driver of sustainable economic growth and provide benefits for both the host country and foreign investors

PENDAHULUAN

Investasi merupakan suatu kegiatan penanaman modal dengan periode waktu yang relative lama, hal ini dilakukan untuk mendapatkan keuntungan baik untuk pemberi dan penerima investasi. Investasi memiliki pengertian menyimpan uang yang dengan harapan uang tersebut dapat memberikan keuntungan,¹ secara garis besar tujuan utamanya untuk mendapatkan keuntungan.

Investasi asing memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Investasi ini tidak hanya menguntungkan bagi investor asing, tetapi juga dapat memberikan manfaat besar bagi negara penerima investasi. Dengan mendatangkan modal asing, negara dapat memperluas kapasitas produksi, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong perkembangan infrastruktur serta teknologi. Investasi asing juga dapat membantu diversifikasi ekonomi suatu negara, mengurangi ketergantungan pada sumber daya tertentu, dan meningkatkan daya saing di pasar global. Terlepas dari hal itu ketergantungan terhadap Investasi asing maka risiko yang akan terjadi semakin besar yang akan ditanggung terkait dengan investasi asing, termasuk akan hutang luar negeri.²

Investasi yang merupakan salah satu prospek yang bagus untuk Negara guna pembangunan ekonomi yang merata tidaklah mudah untuk dilaksanakan tanpa adanya aturan, maksudnya negara harus memiliki kerangka kerja hukum yang jelas dan efektif untuk menarik modal asing. Selain itu, harus ada keseimbangan antara melindungi kepentingan negara dan kepentingan investor asing. Fungsi hukum dalam menarik modal asing dan mengelolanya adalah kunci keberhasilan dalam hal ini.³ Oleh karena itu, makalah ini membahas mengenai investasi asing dan fungsi hukumnya dalam konteks pembangunan ekonomi menjadi sangat relevan dengan perumusan masalah apakah investasi asing dapat berkontribusi pada pembangunan ekonomi suatu Negara ? dan Bagaimana peran hukum dalam menarik modal asing dan melindungi kepentingan kedua belah pihak, yaitu negara tuan rumah dan investor asing?

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. investasi asing dapat berkontribusi pada pembangunan ekonomi suatu Negara

Investasi asing di Indonesia adalah penanaman modal atau sumber daya dari pihak asing dalam bentuk uang, barang, atau hak yang memiliki nilai ekonomis untuk digunakan dalam kegiatan usaha di Indonesia. Pengertian ini didasarkan pada beberapa undang-undang dan peraturan yang mengatur investasi asing di Indonesia, termasuk Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UUPM) dan Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2021 tentang Bidang Usaha Penanaman Modal (PPU). Secara lebih rinci, berikut adalah beberapa poin kunci yang terkait dengan investasi asing di Indonesia berdasarkan undang-

¹ Dimas H.K dan R. Apriani.. *Perspektif Hukum Investasi Terhadap Pengaruh Pertumbuhan dan Perkembangan Ekonomi Nasional*.Jurnal Justitia, Volume 8nomor 4 Tahun 2021. h.867

² Niken Paramita P. & Dewi Restu M.2011. *Pengaruh Investasi Asing Dan Hutang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik.2,(2) h. 683

³Neni S.I dan Diana W. 2000. *Perlindungan Hukum Terhadap Investor Dan Upaya Bapepam Dalam Mengatasi Pelanggaran Dan Kejahatan Pasar*. 16 (4) :337

undang:

1. Penanaman Modal: Investasi asing mencakup penanaman modal dalam bentuk uang tunai, barang modal, teknologi, merek dagang, dan hak paten yang dilakukan oleh pihak asing dalam perusahaan yang beroperasi di Indonesia.
2. Jenis Investasi: Investasi asing dapat berbentuk investasi langsung, investasi portofolio, atau bentuk investasi lainnya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.
3. Izin dan Persyaratan: Pihak asing yang ingin melakukan investasi di Indonesia harus memenuhi persyaratan hukum dan mendapatkan izin dari badan atau instansi yang berwenang, seperti Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).
4. Kepemilikan Asing: Undang-undang juga mengatur batasan kepemilikan asing dalam sektor-sektor tertentu, dengan mempertimbangkan kepentingan nasional dan sektor yang bersangkutan.
5. Perlindungan Investasi: UUPM memberikan jaminan perlindungan hukum bagi investasi asing, termasuk perlindungan terhadap hak kepemilikan, hak kekayaan intelektual, dan perlindungan terhadap risiko diskriminasi.
6. Pajak dan Kewajiban Lainnya: Investasi asing juga tunduk pada peraturan pajak dan kewajiban lainnya yang berlaku di Indonesia, termasuk perpajakan penghasilan dan kepabeanan.

Investasi asing memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia dan mendukung pembangunan berkelanjutan negara ini. Undang-undang dan peraturan yang ada bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi investor asing, sambil tetap memperhatikan kepentingan nasional dan keberlanjutan pembangunan.

Sampai saat ini, investasi, terutama penanaman modal asing, menjadi salah satu factor yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Kenyataannya, harapan penanaman modal asing masih sulit terwujud. Diwujudkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi investasi dan beberapa hal yang perlu diperhatikan investor dalam berinvestasi antara lain: Yang pertama adalah faktor sumber daya alam, dan yang kedua adalah faktor sumber daya manusia. Ketiga unsur tersebut adalah stabilitas politik dan ekonomi serta menjamin kepastian Berbisnis, empat factor kebijakan pemerintah, lima factor Mudah untuk mendapatkan lisensi.⁴

Investasi asing sebagaimana di sebutkan memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi suatu negara. Kontribusi ini tidak terbatas pada peningkatan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mencakup penciptaan lapangan kerja, peningkatan teknologi, diversifikasi ekonomi, dan peningkatan daya saing. Di bawah ini, kami akan membahas lebih rinci tentang bagaimana investasi asing dapat berkontribusi pada pembangunan ekonomi:⁵

1. Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi, investasi asing seringkali membawa modal yang diperlukan untuk memperluas kapasitas produksi. Ini dapat mengarah pada peningkatan produksi barang dan jasa dalam negeri. Dengan meningkatnya produksi, ekonomi negara dapat tumbuh dengan lebih cepat.

⁴ Niken Paramita P. & Dewi Restu M. *Op.Cit* : 686

⁵ OK Isnainul, Elvira... 2020. Peranan Investasi Asing Dalam Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Jatiswara* 35(3):242-246

2. Penciptaan Lapangan Kerja, investasi asing cenderung menciptakan lapangan kerja langsung dan tidak langsung. Ketika perusahaan asing mendirikan fasilitas atau mengembangkan bisnis mereka di negara tuan rumah, mereka mempekerjakan tenaga kerja lokal. Ini membantu mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Transfer Teknologi dan Pengetahuan, investasi asing seringkali membawa teknologi dan pengetahuan baru ke negara tuan rumah. Perusahaan asing biasanya membawa praktik manajemen modern, teknologi produksi canggih, dan metode inovatif yang dapat membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam industri lokal. Ini juga dapat membantu mempercepat pembangunan sektor-sektor teknologi tinggi.
4. Diversifikasi Ekonomi, tergantung pada jenis investasi, investasi asing dapat membantu diversifikasi ekonomi suatu negara. Terlalu banyak ketergantungan pada sektor ekonomi tertentu, seperti sumber daya alam, dapat membuat ekonomi rentan terhadap fluktuasi harga. Investasi asing dapat membantu menciptakan sektor-sektor baru yang dapat mengurangi risiko ekonomi.
5. Peningkatan Daya Saing Global, melalui investasi asing, perusahaan lokal dapat bermitra dengan perusahaan multinasional yang memiliki akses ke pasar global. Ini membantu perusahaan lokal mengembangkan produk dan layanan yang memenuhi standar internasional, meningkatkan daya saing mereka di pasar global.
6. Peningkatan Pendapatan Negara, investasi asing biasanya menghasilkan pendapatan bagi negara tuan rumah melalui pajak, royalti, dan kontribusi lainnya. Pendapatan ini dapat digunakan oleh pemerintah untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur dan layanan publik, seperti pendidikan dan perawatan kesehatan.
7. Peningkatan Kualitas Hidup, dengan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan penciptaan lapangan kerja, investasi asing dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Ini dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan, perumahan, layanan kesehatan, dan infrastruktur yang lebih baik.

Kegiatan penanaman modal yang dilakukan oleh penanam modal asing tidak hanya mendatangkan keuntungan bagi peningkatan volume perdagangan internasional Indonesia, negara penerima modal, tetapi juga mendatangkan keuntungan bagi kegiatan perdagangan negara tempat penanam modal tersebut berada. Dalam hal ini, melalui kegiatan penanaman modal asing, berbagai produk teknologi negara investor dapat dijual di Indonesia yang merupakan negara tempat dana tersebut diterima. Mengembangkan teknologi melalui penanaman modal asing sebagai saluran transfer teknologi internasional. Dengan mendorong investasi asing, negara-negara berkembang tidak hanya mengandalkan impor teknologi asing secara efisien namun juga menciptakan dampak teknologi bagi perusahaan lokal.⁶

Namun, penting untuk diingat bahwa keberhasilan investasi asing dalam berkontribusi pada pembangunan ekonomi suatu negara bergantung pada sejumlah faktor, termasuk kebijakan pemerintah yang mendukung, kestabilan politik, dan perlindungan

⁶ Firdaus Jufrida, Mohd. Nur Syechalad, Muhammad Nasir, 2016, "Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI) dan Investasi Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, 2(1):59.

hukum terhadap hak-hak investor. Oleh karena itu, penting bagi negara tuan rumah untuk memiliki kerangka kerja yang jelas dan ramah investasi untuk menarik modal asing dan memastikan bahwa manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal oleh masyarakat.⁷

2. peran hukum dalam menarik modal asing dan melindungi kepentingan kedua belah pihak, yaitu negara tuan rumah dan investor asing

Peran hukum dalam menarik modal asing dan melindungi kepentingan kedua belah pihak, yaitu negara tuan rumah dan investor asing, sangat krusial dalam menciptakan lingkungan investasi yang stabil dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, hukum memainkan peran yang sangat penting dalam mengatur investasi asing dan menjaga keseimbangan antara kepentingan negara dan investor. Berikut adalah pembahasan mengenai peran hukum dalam hal ini:⁸

1. Pembuatan dan Penerapan Peraturan Investasi:

- a) Hukum berperan dalam merumuskan peraturan investasi yang jelas dan transparan. Ini mencakup ketentuan tentang jenis investasi yang diizinkan, syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh investor asing, dan prosedur untuk mendapatkan izin investasi.
- b) Peraturan ini harus adil dan seimbang, memberikan perlindungan hukum kepada investor asing, sambil memastikan bahwa investasi tersebut mendukung kepentingan nasional negara tuan rumah.

2. Perlindungan Hukum Terhadap Hak Kekayaan Intelektual:⁹

- a) Hukum harus memastikan perlindungan hak kekayaan intelektual (HKI) bagi investor asing. Ini mencakup paten, merek dagang, hak cipta, dan lain-lain.
- b) Perlindungan HKI ini memberikan insentif kepada perusahaan asing untuk berinvestasi dalam riset dan pengembangan di negara tuan rumah.

3. Penyelesaian Sengketa:

- a) Hukum harus menyediakan mekanisme yang efektif dan adil untuk penyelesaian sengketa antara investor asing dan pemerintah atau pihak ketiga.
- b) Arbitrase internasional sering digunakan sebagai cara untuk menyelesaikan sengketa investasi, dan hukum harus mendukung proses ini.

4. Perlindungan Investasi Asing:

- a) Hukum juga harus memberikan perlindungan terhadap investasi asing terhadap risiko yang mungkin timbul, seperti nasionalisasi, eksproprias, dan perubahan kebijakan yang merugikan.
- b) Perjanjian investasi bilateral atau multilateral, seperti perjanjian investasi bilateral (BIT) atau perjanjian perdagangan bebas (FTA), dapat memberikan kerangka hukum tambahan untuk perlindungan investasi asing.

5. Pengaturan Keamanan Hukum:

⁷ Ibid.

⁸ Supandi D. dan Rani A. “Peranan Hukum Investasi Dikaitkan Dengan Hukum Lingkungan Terhadap Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia” Jurnal Kertha Semaya, Vol. 9 No. 8 Tahun 2021. h. 1482-1486

- a) Investasi asing memerlukan keamanan hukum. Hukum harus mengatur hak kepemilikan, pengalihan properti, dan perlindungan terhadap tindakan ilegal seperti korupsi dan pencucian uang.
- b) Peraturan ini menciptakan lingkungan yang dapat dipercaya bagi investor asing.

6. Penegakan Hukum:

- a) Tidak hanya cukup memiliki hukum yang baik, tetapi juga penting untuk memiliki penegakan hukum yang efektif. Hukum harus ditegakkan secara adil dan konsisten.
- b) Ini menciptakan kepercayaan bahwa hak-hak investor akan dihormati dan perlindungan hukum yang diberikan akan dijalankan.

7. Pembinaan Hubungan yang Sehat:

- a) Hukum juga dapat digunakan sebagai alat untuk membangun hubungan yang sehat antara pemerintah dan investor asing.
- b) Keterbukaan, dialog, dan kemitraan adalah elemen penting dalam memastikan investasi asing berjalan lancar.

Penting untuk dicatat bahwa peran hukum dalam menarik modal asing dan melindungi kepentingan kedua belah pihak haruslah seimbang. Terlalu banyak regulasi atau ketidakpastian hukum dapat menghalangi investasi, sementara kurangnya regulasi dapat meningkatkan risiko bagi investor. Oleh karena itu, pemerintah harus bekerja sama dengan pemangku kepentingan dan ahli hukum untuk merancang kerangka hukum yang sesuai untuk mencapai tujuan ini. Dengan demikian, peran hukum dalam konteks investasi asing adalah penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi dan perlindungan investasi.

KESIMPULAN

Dalam menarik modal asing untuk pembangunan ekonomi, peran hukum sangat penting. Investasi asing dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara, namun untuk mencapai hal ini, negara harus memiliki lingkungan hukum yang stabil, transparan, dan dapat diandalkan. Fungsi hukum dalam menarik modal asing meliputi perlindungan hak kepemilikan, perlindungan terhadap ekspropriasi tanpa kompensasi yang adil, mekanisme penyelesaian sengketa yang efektif, perlindungan hak pekerja, kepastian perpajakan, dan perlindungan lingkungan yang ketat.

SARAN

1. Meningkatkan kepastian hukum: Negara harus memperkuat kerangka hukum yang jelas dan terjamin untuk memberikan kepastian hukum bagi investor asing. Hal ini meliputi penyusunan dan penerapan hukum investasi yang transparan, perlindungan hak kepemilikan yang kuat, dan mekanisme penyelesaian sengketa yang efektif.
2. Memperbaiki regulasi ketenagakerjaan: Negara perlu memastikan adanya hukum ketenagakerjaan yang adil dan seimbang untuk melindungi hak pekerja dan memberikan kepastian bagi investor terkait hubungan kerja dengan pekerja lokal. Hal ini dapat mencakup perlindungan hak pekerja, kebebasan berserikat, dan mekanisme penyelesaian sengketa ketenagakerjaan yang adil.
3. Meningkatkan kepastian perpajakan: Negara harus memiliki sistem perpajakan yang jelas, transparan, dan dapat diprediksi bagi investor asing. Hal ini meliputi

penyusunan dan penerapan hukum perpajakan yang efisien, serta memberikan insentif fiskal yang sesuai untuk mendorong investasi asing.

4. Memperkuat perlindungan lingkungan: Negara harus memiliki hukum lingkungan yang ketat dan berkelanjutan untuk memastikan investasi asing beroperasi dengan memperhatikan dampak lingkungan. Perlindungan lingkungan yang kuat dan penegakan hukum yang tegas terhadap pelanggaran lingkungan akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap keberlanjutan investasi mereka.
5. Dengan memperkuat peran hukum dalam menarik modal asing, negara dapat menciptakan lingkungan yang menarik bagi investor asing dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dimas H.K dan R. Apriani.. Perspektif Hukum Investasi Terhadap Pengaruh Pertumbuhan dan Perkembangan Ekonomi Nasional.Jurnal Justitia, Volume 8nomor 4 Tahun 2021.
- [2] Firdaus Jufrida, Mohd. Nur Syechalad, Muhammad Nasir, 2016, "Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI) dan Investasi Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, 2(1)
- [3] Neni S.I dan Diana W. 2000. Perlindungan Hukum Terhadap Investor Dan Upaya Bapepam Dalam Mengatasi Pelanggaran Dan Kejahatan Pasar. 16 (4)
- [4] Niken Paramita P. & Dewi Restu M.2011. Pengaruh Investasi Asing Dan Hutang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik.2,(2)
- [5] OK Isnainul, Elvira... 2020. Peranan Investasi Asing Dalam Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. Jurnal Jatiswara 35(3):242-246
- [6] Supandi D. dan Rani A. "Peranan Hukum Investasi Dikaitkan Dengan Hukum Lingkungan Terhadap Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia" Jurnal Kertha Semaya, Vol. 9 No. 8 Tahun 2021.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN